

PELATIHAN STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK DATA ADMINISTRATIF DESA DI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Subian Saidi¹, Netti Herawati¹, Misgiyati¹, Khoirin Nisa¹, Agus Sutrisno¹

¹Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Lampung,

Penulis Korespondensi : subian.saidi@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Data administratif merupakan kumpulan data yang memiliki sifat nyata tentang sesuatu yang dianggap penting dan disimpan secara sistematis dalam sebuah sistem untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu hal yang berhubungan dalam ruang lingkup tertentu. Catatan administrasi Desa yang dikumpulkan mempunyai tujuan pengambilan keputusan tertentu, sehingga adanya satuan identitas yang memiliki kesesuaian dengan catatan tertentu sangat penting. Perlu dilakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat melihat gambaran jelas terkait data yang diperoleh dan juga memudahkan perangkat Desa untuk mengambil keputusan terkait kebijakan yang akan diambil. Oleh karena itu akan dilakukan pelatihan dan sosialisasi terkait pelatihan analisis data deskriptif bagi perangkat desa di kecamatan Tanjung Raja kabupaten Lampung Utara. Sehingga diharapkan kedepannya gambaran terkait data dapat dipublikasikan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami yaitu dengan statistika deskriptif.

Kata kunci: Statistika deskriptif, Administratif, Perangkat Desa.

Abstract

Administrative data is a collection of tangible data about something considered important and stored systematically in a system to obtain information about something related to a specific scope. Administrative records are maintained to discipline the direction of goods and information, then respond to various legal requirements such as births or deaths and so on. A record collected has a specific decision-making purpose, so the existence of an identity unit that matches certain records is very important. Analysis of the data that has been obtained is necessary. The goal is to provide the public with a clear picture of the data obtained and also to facilitate regional officials in making decisions regarding future policies. Therefore, training and socialization related to descriptive data analysis training will be conducted for village officials in Tanjung Raja sub-district, North Lampung Regency. Therefore, it is hoped that in the future, the data description can be published in an easily understood form, namely with descriptive statistics.

Keywords: Descriptive Statistics, Administrative, Village Apparatus.

1. Pendahuluan

Analisis data merupakan proses mengubah data mentah yang sulit untuk dibaca dan disimpulkan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjadi dasar pengambilan kesimpulan. Analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pada analisis deskriptif, kesimpulan hanya bisa ditarik untuk sampel yang ada, sementara pada analisis inferensial, kesimpulan yang diambil bisa digunakan untuk generalisasi. Analisis deskriptif menjadi salah satu analisis yang banyak digunakan oleh para praktisi data atau oleh para peneliti. Analisis deskriptif ini terbagi menjadi analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Perbedaan dari keduanya tentu saja bisa dilihat dari data yang digunakan dalam penelitian, namun tujuannya sama sama untuk mendeskripsikan data secara mendalam (Brion & Gros, 2015).

Data administrasi yang memiliki kemungkinan terbuka bahwa data tersebut transparansi, efisiensi, efisiensi, dan inovasi ekonomi (Lyon et al., 2015). Data administratif merupakan kumpulan data yang memiliki sifat nyata tentang sesuatu yang dianggap penting dan disimpan secara sistematis dalam sebuah sistem untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu hal yang berhubungan dalam ruang lingkup tertentu. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pelatihan statistika deskriptif bagi aparatur Desa di kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara. Pelatihan ini bertujuan selain untuk mengetahui bagaimana penggunaan analisis statistika deskriptif dengan menggunakan Microsoft office excel untuk analisis data kependudukan tetapi dapat juga membantu pihak terkait dalam menyajikan informasi administratif yang dapat dilihat oleh masyarakat.

2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran detail terkait program pelatihan statistika deskriptif bagi aparatur Desa di kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara. Deskripsi mulai dari sebelum pelatihan, saat pelatihan, hingga *output* dan *outcome* dari pelatihan tersebut diuraikan dalam secara terperinci. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber daripada pengalaman dan observasi langsung di lapangan, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait dengan statistika deskriptif.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam pelatihan ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada aparat desa bahwa akan diadakannya pelatihan penggunaan statistika deskriptif untuk penataan data administrasi Desa.
- 2) Menyusun program dan teknis pelatihan
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pelatihan
- 4) Pengadaan dan pembuatan modul untuk pelatihan
- 5) Melakukan seminar dan peraktek langsung dengan file yang sudah deprogram
- 6) Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan
- 7) Melakukan simulasi dan penerapan pada administrasi desa
- 8) Melakukan evaluasi
- 9) Melakukan kontrol berkelanjutan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan penggunaan statistika deskriptif untuk penataan data administrasi Desa dengan menggunakan *microsoft excel* dan keahlian dalam menyampaikan materi serta Tanya jawab yang dimana semua kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh anggota tim kegiatan pelatihan statistika deskriptif bagi aparatur Desa di kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan penuh antusias dari para peserta. Gambaran kegiatan pelatihan disajikan dalam beberapa foto kegiatan berikut.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta pelatihan

Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
Para aparatur Desa/ Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan masih kurang memahami tentang statistika deskriptif dalam pengelolaan administrasi desa. Kondisi awal (pretest) terlihat dengan jelas bahwa ada 10 orang atau sekitar 50% (dapat nilai C) belum terlalu memahami penggunaan statistika deskriptif untuk analisis data administrasi desa.	Melakukan pelatihan Statistika Deskriptif untuk aparatur Desa desa se Kecamatan Tanjung Raja kabupaten Lampung Utara.	Aparatur Desa se Kecamatan Tanjung Raja kabupaten Lampung Utara sudah mulai memahami tentang statistika deskriptif dalam pengelolaan administrasi desa menggunakan <i>microsoft excel</i> .

Sumber: Hasil Pretest dan Postest para peserta pelatihan

Analisis statistika deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data. Dengan melakukan analisis ini, peneliti akan mengetahui bagaimana karakteristik data yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah menentukan analisis lanjutan. Dibeberapa keadaan, analisis deskriptif saja terkadang sudah cukup untuk menjawab permasalahan yang ada, namun di beberapa keadaan lainnya, kita tetap membutuhkan analisis inferensial untuk mendapat kesimpulan secara general untuk populasi. Hasil dari analisis deskriptif dapat menggambarkan situasi tertentu, perbedaan situasi, serta perkembangan situasi.

Ukuran pemusatan termasuk ke dalam bagian dari analisis deskriptif. Ukuran pemusatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. **Mean** merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang ada dimana didapatkan dengan cara membagi total data dengan jumlah pengamatan yang dilakukan.

2. **Median** adalah nilai tengah dari suatu kumpulan data, yang bisa didapatkan dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar.
3. **Modus** merupakan angka yang paling sering keluar, dapat ditentukan dengan cara melihat data mana yang memiliki frekuensi kemunculan terbanyak.

Ukuran keragaman juga termasuk ke dalam bagian dari analisis deskriptif. Sama halnya dengan ukuran pemusatan, ukuran keragaman juga terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Range** digunakan untuk melihat rentang data terkecil dan data terbesar dari kumpulan data yang dimiliki.
2. **Variansi dan Standar Deviasi** merupakan ukuran keragaman yang digunakan untuk melihat seberapa banyak keragaman yang dimiliki oleh data. Semakin besar variansi yang dimiliki, maka datanya akan semakin beragam. Standar deviasi didapatkan dari hasil akar variansi.
3. **Koefisien keragaman**, digunakan untuk mengukur perbedaan besarnya keragaman antara dua ukuran yang memiliki skala yang berbeda.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Antusias dan keseriusan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan. Pertanyaan yang diajukan bukan hanya menyangkut bagaimana penggunaan statistika deskriptif untuk analisis data administrasi data, namun meluas bagaimana memanfaatkan data di desa agar dapat bernilai ekonomi..
- 2) Para peserta dapat mengikuti dengan baik dan ikut serta dalam melakukan praktek analisis data deskriptif, antusiasme dan rasa ingin tau bagaimana proses analisis data deskriptif sangat tinggi. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat membuat statistika deskriptif untuk data administrasi di desa mereka masing-masing. Tingkat keberhasilan pelatihan ini yaitu sebesar 95%. Hal tersebut disebabkan karena seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.
- 3) Dengan menerapkan statistika deskriptif untuk pengolahan data administrasi Desa desa se Kecamatan Tanjung Raja diharapkan data didesa akan lebih baik, lebih transparan dan lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) LPPM Universitas Lampung
- b) Camat Kecamatan Tanjung Raja
- c) Kepala Desa se kecamatan Tanjung Raja
- d) Peserta pelatihan dan masyarakat Desa se Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara.

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik kabupaten Lampung Utara. 2020. Kecamatan Tanjung Raja Dalam Angka. Bandar Lampung
- Brion, P., & Gros, E. (2015). Statistical estimators using jointly administrative and survey data to produce french structural business statistics. *Journal of Official Statistics*, 31(4), 589–609. <https://doi.org/10.1515/JOS-2015-0036>
- Lavallee, P. (2005). Quality Indicators when Combining Survey Data and Administrative Data.



Proceedings of Statistics Canada Symposium 2005: Methodological Challenges for Future Information Needs, 11.

- Lovelace, R. (2016). *The Data Revolution: Big Data, Open Data, Data Infrastructures and Their Consequences*, by Rob Kitchin. 2014. Thousand Oaks, California: Sage Publications. 222+xvii. ISBN: 978-1446287484, \$100. *Journal of Regional Sciences*, 56(4), 722–723.
- Lyon, F., Gyateng, T., Pritchard, D., Vaze, P., Vickers, I., & Webb, N. (2015). Opening access to administrative data for evaluating public services: The case of the Justice Data Lab. *Evaluation*, 21(2), 232–247. <https://doi.org/10.1177/1356389015577507>
- Syafie, I. K. (2002). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. PT. Rineka Cipta